Pastikan Ikut Mencoblos, Rutan Bangil dan Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan Cek Ulang Data Kependudukan 51 Warga Binaan

Selasa, 26 Juni 2018

Rumah Tahanan (Rutan) Kelas II B Bangil bekerja sama dengan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Pasuruan dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispenduk Capil) Kabupaten Pasuruan untuk memastikan 51 warga binaan yang belum teridentifikasi Nomor Induk Kependudukan (NIK) dapat mencoblos pada Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Pasuruan dan Provinsi Jawa Timur tahun 2018. Para warga binaan ini belum memiliki NIK yang jelas karena berbagai alasan, seperti kehilangan KTP atau ketinggalan di rumah.

Proses perekaman KTP-el dan pengecekan ulang data kependudukan dilakukan untuk mendapatkan data kependudukan yang lengkap, meliputi nama lengkap, alamat, dan pekerjaan. Dari 51 warga binaan, 20 orang merupakan warga Kabupaten Pasuruan, dan sisanya berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur.

Kepala Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan, Sunyono, menargetkan pengecekan data selesai dalam waktu 24 jam dengan menggunakan metode sidik jari dan wawancara. Warga binaan yang telah diverifikasi akan menerima surat keterangan sementara pengganti KTP-el yang sah untuk mencoblos di Pilkada serentak pada 27 Juni 2018.

KPU Kabupaten Pasuruan masih menunggu pengumuman final tentang jumlah warga binaan yang dapat mencoblos. Total warga binaan di Rutan Bangil berjumlah 496 orang, namun 7 orang di bawah umur dan 8 orang berasal dari luar Jawa Timur tidak memiliki hak pilih.

Pihak Rutan Bangil sangat berterima kasih kepada Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan atas bantuannya dalam memastikan hak pilih warga binaan. Upaya ini menunjukkan komitmen untuk memastikan seluruh warga negara memiliki hak untuk berpartisipasi dalam Pilkada.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.